ARGOPURO

Bahasa

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu

Vol 13 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 2988-6309

JARGON PROFESI PENEGAK HUKUM DALAM SERIAL DRAMA *THE MENTALIST*

Shadqi Amaluddin Sadly
Sastra Inggris, Universitas Pakuan, Indonesia
Shadqi228@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan mengidentifikasi dan mengklasifikasikan bentuk-bentuk jargon profesi penegak hukum yang terdapat dalam serial drama televisi *The Mentalist* musim pertama dan kedua. Menggunakan metode kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui metode simak dengan teknik simak bebas libat cakap dan teknik catat. Landasan teori yang digunakan adalah konsep jargon menurut Allan & Burridge (2006) serta teori empat bentuk jargon dari Halligan (2004), yaitu *word*, *phrase*, *acronym*, dan *abbreviation*. Dari hasil analisis ditemukan 74 data yang teridentifikasi sebagai jargon, yang terdiri atas 33 jargon berbentuk kata, 17 jargon berbentuk frasa, 6 jargon berbentuk akronim, dan 18 jargon berbentuk abreviasi. Temuan ini menunjukkan bahwa jargon berperan penting sebagai alat komunikasi efektif di kalangan penegak hukum sekaligus sebagai penanda keanggotaan dalam kelompok profesi tersebut.

Kata Kunci: Jargon, bentuk jargon, sosiolinguistik, penegak hukum, *The Mentalist*

Abstract

This study aims to identify and classify the forms of jargon used by law enforcement professionals in the television drama series The Mentalist, specifically in its first and second seasons. Employing a descriptive qualitative method, data were collected through observation using a non-participatory listening technique and note-taking. The theoretical framework draws on Allan & Burridge's (2006) concept of jargon and Halligan's (2004) four forms of jargon: word, phrase, acronym, and abbreviation. The analysis identified 74 items as jargon, comprising 33 words, 17 phrases, 6 acronyms, and 18 abbreviations. These findings demonstrate that jargon functions as an effective communication tool among law enforcement officers and simultaneously serves as a marker of professional group membership.

Keywords: *Jargon, jargon forms, sociolinguistics, law enforcement, The Mentalist*

Article History
Received: Juni 2026
Reviewed: Juni 2026
Published: Juni 2026
Plagirism Checker: No 235.223.443

Copyright : Author
Publish by : Argopuro

This work is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu
Vol 13 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 2988-6309

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan alat komunikasi yang terus berkembang seiring dengan keberagaman kelompok sosial dalam masyarakat. Salah satu kajian yang membahas hubungan antara bahasa dan masyarakat adalah sosiolinguistik. Studi yang mengkaji hubungan timbal balik antara bahasa dan masyarakat dikenal sebagai sosiolinguistik, sebagaimana dijelaskan oleh Hudson (1996). Dalam kajian ini, variasi bahasa menjadi salah satu fokus utama yang muncul akibat perbedaan latar belakang penutur maupun fungsi bahasa dalam kegiatan sosial tertentu.

Variasi bahasa terjadi karena dua hal utama: keragaman penutur dari sisi latar belakang sosial, dan keberagaman fungsi bahasa dalam kegiatan sosial (Chaer & Agustina, 2014). Halliday (dalam Chaer & Agustina, 2014) membedakan variasi bahasa menjadi dua jenis, yaitu dialek dari sisi penutur dan register dari sisi penggunaan. Jargon, sebagai bagian dari register, digunakan dalam konteks profesi atau kelompok sosial tertentu.

Salah satu bentuk dari variasi bahasa adalah jargon. Allan dan Burridge (2006) mengemukakan bahwa jargon merujuk pada laras bahasa spesifik yang berlaku dalam suatu bidang profesi, perdagangan, atau kelompok sosial tertentu. Ciri khasnya meliputi penggunaan kosakata unik, pola kebiasaan berbahasa, serta ragam ekspresi yang homogen di kalangan anggotanya. Sementara itu, Yule (2020) mendefinisikan jargon sebagai kosakata teknis khusus yang terkait dengan profesi pekerjaan atau minat tertentu. Jargon berfungsi ganda: pertama sebagai bahasa teknis untuk mempermudah komunikasi antar anggota kelompok, dan kedua sebagai penanda solidaritas serta pengecualian bagi mereka yang berada di luar kelompok tersebut. Kemudian Halligan (2004) mengemukakan bahwa ada empat bentuk jargon yaitu diantaranya word, phrase, abbreviation dan acronym (dalam Sumertha et al., 2021:69).

Profesi penegak hukum merupakan salah satu kelompok yang memiliki kosakata khas tersendiri. Conser, Paynich, dan Gingerich (2011) menyatakan bahwa penegakan hukum adalah upaya formal masyarakat untuk mempertahankan kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku. Dalam menjalankan tugasnya, para penegak hukum kerap menggunakan terminologi khusus yang tidak selalu dapat dipahami oleh masyarakat umum, baik berupa istilah teknis, nama lembaga, maupun kode komunikasi di lapangan.

Serial drama televisi *The Mentalist* menjadi objek yang relevan untuk mengkaji jargon penegak hukum. Serial yang diciptakan oleh Bruno Heller ini tayang di CBS sejak 2008 hingga 2015, menampilkan keseharian kerja tim California Bureau of Investigation (CBI) dalam menginvestigasi kasus-kasus pembunuhan. Melalui dialog tokoh-tokoh yang berprofesi sebagai agen khusus, detektif, sheriff, dan berbagai jabatan penegak hukum lainnya, serial ini menyajikan penggunaan jargon dalam konteks penegakan hukum.

Kajian jargon telah banyak dilakukan dalam berbagai profesi atau kelompok seperti kuliner *An analysis of English jargon used in MasterChef Indonesia Season 8* (Wibowo et al., 2022), politik *An analysis of jargon used in political website* (Syafitri & Ikhsan, 2019), industri pelayaran *An analysis of the jargon expressions in the cruise line* (Sumertha et al., 2021), dan media sosial *Jargon used by teenagers in social media Snapchat* (Saleh et al., 2024), kajian jargon khusus dalam profesi penegak hukum melalui media serial drama televisi masih tergolong terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk jargon penegak hukum dalam serial drama *The Mentalist* serta menjelaskan maknanya.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2010) menjelaskan bahwa metodologi kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang berfokus pada perolehan data deskriptif. Data tersebut dapat berupa ungkapan verbal, tulisan, maupun observasi langsung terhadap perilaku subjek penelitian. Penelitian kualitatif menekankan pada deskripsi dari objek yang diteliti.

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu
Vol 13 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 2988-6309

Sumber data penelitian ini adalah serial drama televisi *The Mentalist* musim 1 dan 2 yang diakses melalui platform *Amazon Prime Video*. Pembatasan pada dua musim awal didasarkan pada pertimbangan bahwa pada periode tersebut cerita masih banyak memperlihatkan aktivitas investigasi tim penegak hukum secara intensif, sehingga penggunaan jargon lebih banyak dan beragam.

Pengumpulan data penelitian ini menggunakan metode simak, yakni metode yang digunakan untuk memperoleh data dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2007, dalam Muhammad, 2020). Teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap, di mana peneliti hanya berperan sebagai pengamat tanpa terlibat langsung dalam percakapan, serta teknik catat untuk mendokumentasikan ujaran yang mengandung jargon.

Kemudian data dianalisis dengan menggunakan metode padan, yakni cara menganalisis data dengan alat penentu yang berasal dari luar bahasa (Muhammad, 2020). Prosedur analisis dilakukan melalui tiga tahap: pertama, mengidentifikasi kata-kata yang termasuk jargon berdasarkan teori Allan & Burridge (2006); kedua, mengklasifikasikan jargon ke dalam empat bentuk berdasarkan Halligan (2004); dan ketiga, mendeskripsikan makna denotatif setiap jargon mengacu pada kamus *Oxford Learner's Dictionaries* serta sumber referensi penegak hukum daring yang relevan. Setelah itu penyajian data dilakukan secara formal dengan menggunakan tabel untuk menyajikan setiap data temuan, dan secara informal dengan deskripsi naratif untuk menjelaskan makna setiap jargon.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis terhadap ujaran tokoh-tokoh penegak hukum dalam serial drama televisi *The Mentalist* musim 1 dan 2, ditemukan total **74 data** yang teridentifikasi sebagai jargon. Distribusi berdasarkan bentuk jargon adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jargon Profesi Penegak Hukum dalam Serial Drama Televisi *The Mentalist* Musim 1 dan 2

Bentuk Jargon	Jumlah
Word (Kata)	33
Phrase (Frasa)	17
Acronym (Akronim)	6
Abbreviation (Abreviasi)	18
Jumlah	**74**

Jargon bentuk kata mendominasi temuan dengan 33 data, di mana 29 di antaranya berkategori *noun*, 3 *verb*, dan 1 *adjective*. Dominasi *noun* menunjukkan bahwa jargon penegak hukum banyak merujuk pada penamaan jabatan, lembaga, prosedur hukum, dan terminologi teknis.

- **Jargon Bentuk *Word* (Kata)**

Stippling

*Check out the **stippling**. Looks like he was, uh, shot at close-range.* (01:47 (S2 E8)) Kimball Cho (CBI Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***stippling***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk ***word*** atau kata. Kata tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Kata ***stippling (noun)*** memiliki makna denotatif umum menurut Oxford Learner's Dictionaries sebagai teknik seni yang melibatkan penciptaan gambar melalui penggunaan titik-titik kecil.

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu
Vol 13 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 2988-6309

Contoh kalimat dari makna denotatif kata tersebut seperti "*The artist used stippling to create depth and texture in the portrait*" yang bermakna seniman itu menggunakan teknik *stippling* untuk menciptakan kedalaman dan tekstur dalam potret wajah. Berdasarkan website *mcpocasebook.com* makna kata jargon ***stippling (noun)*** merujuk pada lesi atau luka kecil pada kulit yang disebabkan oleh serpihan bubuk mesiu yang tidak terbakar, yang umumnya terjadi ketika senjata api ditembakkan dalam jarak dekat.

Signature

So, somebody froze his body in that position then dumped him here. Could be a ***signature****, maybe a serial pattern.* (02:27 (S2 E8)) Grace van Pelt (CBI Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***signature***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *word* atau kata. Kata tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Kata ***signature (noun)*** memiliki makna denotatif dalam Oxford Learner's Dictionaries sebagai nama anda seperti yang biasa anda tulis, misalnya di akhir surat.

Contoh kalimat dari makna denotatif kata tersebut seperti "*They collected 10.000 signatures for their petition*" yang bermakna mereka mengumpulkan 10.000 tanda tangan untuk petisi mereka. Berdasarkan website *practicalhomicide.com* makna kata jargon ***signature (noun)*** adalah sebuah ciri khas dari seorang pelaku tindak pidana kekerasan atau pembunuh. *Signature* atau ciri khas adalah hal yang unik dan tidak terpisahkan dari perilaku seorang pelaku kejahatan. Ciri khas ini mengacu pada psikodinamika yaitu mental dan emosional. Meskipun perilaku dari manusia tidak dapat diprediksi tapi perilaku manusia sering kali berulang, tindakan tertentu yang dilakukan di tempat kejadian perkara pembunuhan oleh tipe kepribadian tertentu akan terulang kembali dalam investigasi pembunuhan lainnya

Battery

It's not just contempt of court, Jane. It's ***battery***. (34:55 (S2 E19)) Kimball Cho (CBI Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***battery***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *word* atau kata. Kata tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Kata ***battery (noun)*** memiliki makna denotatif dalam Oxford Learner's Dictionaries sebagai perangkat yang ditempatkan di dalam mesin mobil, jam, radio yang menghasilkan listrik dan membuatnya bekerja.

Contoh kalimat dari makna denotatif kata tersebut seperti "*Isolated farms used wind turbines to charge batteries*" yang bermakna peternakan yang terisolasi menggunakan turbin angin untuk mengisi daya baterai. Berdasarkan website *law.cornell.edu* kata jargon ***battery (noun)*** memiliki makna sentuhan yang disengaja, atau perlakuan kasar terhadap tubuh orang lain dengan secara berbahaya (menyakiti) atau menyinggung tanpa persetujuan (*consent*).

- **Jargon Bentuk *Phrase* (Frasa)**

Long Sheet

Philip Handler, goes by Flipper. Badass surfer. It's a ***long sheet*** *including assault on a woman a few years back.* (13:16 (S1 E3)) Kimball Cho (CBI Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***long sheet***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *phrase* atau frasa. Frasa tersebut termasuk sebagai *nominal phrase*. Frasa ***long sheet (nominal phrase)*** terdiri dari kata *long* dan *sheet*. Dalam Oxford Learner's Dictionaries kata

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu
Vol 13 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 2988-6309

long memiliki makna berukuran atau menempuh jarak yang sangat jauh, atau jarak yang lebih jauh dari biasanya, sedangkan *sheet* memiliki makna sebuah kain tipis berukuran besar yang digunakan di tempat tidur untuk berbaring atau beristirahat.

Kata *sheet* yang dimaksud dalam jargon frasa ***long sheet (nominal phrase)*** oleh Special Agent Kimball Cho adalah ***rap sheet***. Berdasarkan website *definitions.uslegal.com* makna frasa jargon *rap sheet* adalah istilah yang digunakan untuk menyebut catatan penangkapan penegak hukum. Catatan ini berisi ringkasan tertulis tentang riwayat kriminal seseorang, dan kata ***long sheet*** memiliki makna bahwa orang tersebut punya banyak riwayat kriminal.

Accessory to murder charge

Fifty thousand dollars for an accessory to murder charge? (28:55 (S1 E18)) Teresa Lisbon (CBI Senior Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***accessory to murder charge***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *phrase* atau frasa. Frasa tersebut termasuk sebagai *nominal phrase*. Frasa ***accessory to murder charge (nominal phrase)*** terdiri dari kata *accessory*, *murder*, dan *charge*. Dalam Oxford Learner's Dictionaries kata *accessory* memiliki makna sebuah peralatan tambahan yang berguna tetapi tidak wajib atau yang dapat ditambahkan ke sesuatu lainnya sebagai hiasan. Kata *murder* memiliki makna kejahatan membunuh seseorang dengan sengaja. Kata *charge* memiliki makna jumlah uang yang diminta seseorang untuk barang dan jasa.

Berdasarkan website *law.cornell.edu charge* dalam kasus kriminal, *charge* adalah tuduhan resmi atas aktivitas kriminal. Jaksa penuntut memutuskan dakwaan, setelah meninjau laporan polisi, pernyataan saksi, dan bukti kesalahan lainnya. Tuduhan formal diumumkan pada saat seseorang ditangkap. Kemudian *accessory to murder* adalah seseorang yang membantu atau berkontribusi dalam melakukan atau menyembunyikan kejahatan. Jadi jargon frasa ***accessory to murder charge (nominal phrase)*** adalah tuduhan dalam kasus kriminal kepada seseorang yang membantu pelaku kejahatan secara tidak langsung atau tidak secara fisik.

Special Agent

Special Agent *Hightower, welcome*. (21:34 (S2 E17)) Teresa Lisbon (CBI Senior Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***special agent***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *phrase* atau frasa. Frasa tersebut termasuk sebagai *nominal phrase*. Frasa ***special agent (nominal phrase)*** terdiri dari kata *special* dan *agent*. Dalam Oxford Learner's Dictionaries kata *special* memiliki makna tidak biasa atau luar biasa; berbeda dari yang normal. Kata *agent* memiliki makna seorang yang pekerjaannya bertindak atas nama, atau mengelola urusan, orang lain dalam bidang bisnis atau politik atau lainnya.

Berdasarkan website *epa.gov* makna frasa ***special agent (nominal phrase)*** adalah petugas penegak hukum tingkat negara bagian yang bertugas untuk menyelidiki kejahatan besar dan memastikan kepatuhan terhadap hukum negara bagian, mengumpulkan bukti, bekerja sama dengan *DOJ (Department Of Justice)* dalam hal penuntutan, dan mengkoordinasikan tanggapan masyarakat dan hukum. Pekerjaan mereka memadukan ilmu pengetahuan, teknik investigasi, dan kolaborasi hukum untuk menegakkan perlindungan di tingkat negara bagian.

- **Jargon Bentuk *Acronym* (Akronim)**

AFIS

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu
Vol 13 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 2988-6309

*Hey. We have a problem. The **AFIS** got a print off the gun that killed McTeer.* (12:04 (S2 E3)) Wayne Rigsby (CBI Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***AFIS***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *acronym* atau akronim. Akronim tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Akronim ***AFIS (noun)*** tidak tertulis dalam Oxford Learner's Dictionaries karena akronim tersebut merupakan bentuk kata baru dan digunakan oleh orang-orang tertentu seperti penegak hukum.

Berdasarkan website *pa.gov* jargon ***AFIS (noun)*** adalah akronim dari ***Automated Fingerprint Identification System*** yaitu sistem biometrik yang digunakan untuk mengidentifikasi atau memverifikasi individu secara otomatis dengan menganalisis pola sidik jari mereka. Teknologi ini biasanya digunakan penegak hukum untuk mengidentifikasi kriminal, kontrol perbatasan, dan lainya.

AWOL

*Davis PD Had it covered that is, until Purcell went **AWOL** A few weeks ago.* (01:58 (S1 E8)) Virgil Minelli (CBI Director & Special Agent in Charge)

Data pada ujaran di atas adalah ***AWOL***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *acronym* atau akronim. Akronim tersebut termasuk sebagai *adjective* atau kata sifat. Dalam Oxford Learner's Dictionaries ***AWOL (adjective)*** adalah akronim dari ***Absent Without Leave*** yaitu digunakan terutama dalam militer ketika seseorang meninggalkan kelompoknya tanpa izin.

Berdasarkan website *allacronyms.com* makna akronim jargon ***AWOL (adjective) Absent Without Leave*** adalah istilah militer yang digunakan untuk menyebut anggota militer yang tidak hadir di tempat tugasnya tanpa izin. Singkatan ini biasanya digunakan dalam konteks militer, serta dalam diskusi mengenai masalah ketenagakerjaan dan hukum, yang menyoroti situasi di mana seseorang tidak hadir ketika mereka diharapkan hadir. Namun akronim ini juga sering digunakan oleh para penegak hukum untuk menjelaskan tersangka kejahatan yang hilang begitu saja.

BOLO

*We've got a **BOLO** out on him. In the meantime, let's just pursue the case we're developing.* (25:46 (S2 E17)) Teresa Lisbon (CBI Senior Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***BOLO***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *acronym* atau akronim. Akronim tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Akronim ***BOLO (noun)*** tidak tertulis dalam Oxford Learner's Dictionaries karena akronim tersebut merupakan bentuk kata baru dan digunakan oleh orang-orang tertentu seperti penegak hukum.

Berdasarkan website *allacronyms.com* jargon ***BOLO (noun)*** adalah akronim dari ***Be On the Lookout*** yaitu dalam konteks penegakan hukum dan keamanan *BOLO* digunakan untuk memperingatkan petugas-petugas penegak hukum tentang person or vehicle of interest. *BOLO* disebarluaskan melalui buletin, yang berfungsi sebagai petunjuk untuk tetap waspada terhadap individu atau situasi tertentu yang mungkin memerlukan pengawasan.

- **Jargon Bentuk *Abbreviation* (Abreviasi)**

CBI

Argopuro: Jurnal Multidisiplin Ilmu
Vol 13 No 2 Tahun 2026
Online ISSN: 2988-6309

*Sheriff, you have custody of Nicole, but the **CBI's** leading this investigation. I decide when to file charges. We don't have the full facts yet.* (12:03 (S1 E5)) Teresa Lisbon (CBI Senior Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***CBI***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *abbreviation* atau abreviasi. Abreviasi tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Dalam Oxford Learner's Dictionaries CBI (noun) adalah abreviasi dari *Confederation of British Industry* yaitu organisasi penting yang menjadi bagian dari bisnis dan industri Inggris. Abreviasi jargon ***CBI (noun)*** dalam ujaran di atas merujuk kepada ***California Bureau of Investigation*** yang sekarang bernama BI (Bureau of Investigation).

Berdasarkan website *oag.ca.gov* ***CBI (noun) California Bureau of Investigation*** atau ***BI (Bureau of Investigation)*** merupakan sebuah biro investigasi yang menyediakan layanan investigasi ahli di seluruh negara bagian California untuk memerangi organisasi kriminal *multi-jurisdictional*. Terdiri dari agen khusus yang ahli dalam melakukan investigasi kriminal yang kompleks mulai dari pencurian identitas hingga perusahaan kriminal *trans-national*.

ADA

*Well, that's the thing. **ADA** dropped it to obstruction.* (28:58 (S1 E18)) Kimball Cho (CBI Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***ADA***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *abbreviation* atau abreviasi. Abreviasi tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Abreviasi ***ADA (noun)*** tidak tertulis dalam Oxford Learner's Dictionaries karena abreviasi tersebut merupakan bentuk kata baru dan digunakan oleh orang-orang tertentu seperti penegak hukum.

Berdasarkan website *inyocounty.us* jargon ***ADA (noun)*** adalah abreviasi dari ***Assistant District Attorney*** atau asisten Jaksa Wilayah yaitu seorang pengacara yang mendukung Jaksa Penuntut Umum dalam menuntut kasus-kasus kriminal dan memastikan keadilan ditegakkan di dalam suatu wilayah hukum. Peran ini umumnya ditemukan dalam sistem peradilan pidana di berbagai wilayah, di mana *ADA* menangani berbagai tanggung jawab mulai dari persiapan kasus hingga representasi di ruang sidang.

CI

*I know a guy in San Bernardino has a **CI** with them. We'll find Tiny, no problem.* (18:04 (S1 E20)) Kimball Cho (CBI Special Agent)

Data pada ujaran di atas adalah ***CI***. Data tersebut termasuk ke dalam jargon bentuk *abbreviation* atau abreviasi. Abreviasi tersebut termasuk sebagai *noun* atau kata benda. Abreviasi ***CI (noun)*** tidak tertulis dalam Oxford Learner's Dictionaries karena abreviasi tersebut merupakan bentuk kata baru dan digunakan oleh orang-orang tertentu seperti penegak hukum.

Berdasarkan website *theiacp.org* makna jargon ***CI (noun)*** adalah abreviasi dari ***Confidential Informant*** yaitu seorang individu yang memberikan informasi kepada penegak hukum tentang suatu aktivitas kriminal sambil mempertahankan kerahasiaan identitas mereka. *CI* biasanya membantu investigasi yang melibatkan perdagangan narkoba, kejahatan terorganisir, dan kegiatan terlarang lainnya di mana informasi dari orang dalam sangat penting untuk mengumpulkan bukti.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa jargon dalam profesi penegak hukum pada serial *The Mentalist* mencerminkan tiga fungsi utama yang sejalan dengan teori Allan & Burridge (2006). Pertama, fungsi komunikasi teknis. Jargon seperti *stippling*, *BOLO*, dan *CI* memungkinkan para penegak hukum menyampaikan informasi teknis yang kompleks secara ringkas dan presisi dalam

situasi yang menuntut efisiensi komunikasi, terutama di lapangan. Penggunaan abreviasi dan akronim secara khusus mencerminkan kebutuhan komunikasi yang cepat dalam konteks operasional.

Kemudian yang kedua, fungsi penanda identitas profesional. Penggunaan frasa seperti *special agent*, *inspector*, *parole officer*, dan *sheriff* secara konsisten menandai hierarki dan peran dalam sistem penegakan hukum. Hal ini membuktikan bahwa jargon berfungsi membangun ikatan antaranggota kelompok dan mengidentifikasi keanggotaan dalam profesi tertentu.

Dan yang ketiga, fungsi sosiolinguistik sebagai penanda eksklusivitas kelompok. Banyak jargon seperti *long sheet*, *battery*, dan *signature* tidak dapat dipahami secara langsung oleh masyarakat umum meskipun kata dasarnya familiar. Ini membuktikan bahwa jargon, meskipun tidak bersifat rahasia, memiliki makna yang hanya dapat dimengerti penuh oleh anggota kelompok profesi tersebut.

Dominasi *noun* dalam jargon berbentuk kata (29 dari 33) menunjukkan bahwa sistem penegakan hukum sangat kaya akan konsep, entitas, dan prosedur yang membutuhkan penamaan khusus. Ini mencerminkan kompleksitas institusional dan prosedural profesi tersebut. Sementara itu, tingginya jumlah abreviasi (18) menggambarkan kebutuhan komunikasi yang efisien dan cepat dalam operasional penegakan hukum, di mana informasi harus disampaikan secara padat namun tepat.

SIMPULAN

Penelitian ini mengidentifikasi dan mengklasifikasikan 74 jargon profesi penegak hukum dari serial drama televisi *The Mentalist* musim 1 dan 2. Jargon-jargon tersebut terdistribusi dalam empat bentuk: 33 jargon berbentuk kata, 18 jargon berbentuk abreviasi, 17 jargon berbentuk frasa, dan 6 jargon berbentuk akronim.

Temuan ini mengonfirmasi bahwa jargon profesi penegak hukum memiliki karakteristik linguistis yang khas, yakni: pertama, banyak kata umum yang memperoleh makna teknis spesifik dalam konteks hukum; kedua, tingginya penggunaan abreviasi dan akronim mencerminkan tuntutan efisiensi komunikasi dalam pekerjaan operasional; dan ketiga, dominasi *noun* menunjukkan kebutuhan penamaan yang tinggi terhadap konsep, jabatan, prosedur, dan lembaga dalam sistem penegakan hukum.

Secara teoritis, penelitian ini memperkuat konsep jargon Allan & Burridge (2006) bahwa jargon berfungsi ganda sebagai alat komunikasi teknis dan penanda solidaritas kelompok. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan referensi bagi pengembangan literasi linguistik, khususnya dalam bidang bahasa hukum dan bahasa profesi, serta menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang berminat mengkaji jargon dalam konteks serial drama televisi atau profesi penegakan hukum atau profesi lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Allan, K., & Burridge, K. (2006). *Forbidden Words: Taboo and the Censoring of Language*. Cambridge University Press.

Chaer, A., & Agustina, L. (2014). *Sosiolinguistik: Perkenalan Awal*. Rineka Cipta.

Conser, J. A., Paynich, R., & Gingerich, T. (2011). *Law Enforcement in the United States*. Jones & Bartlett Learning.

Halliday, M. A. K., & Webster, J. J. (2009). *Language and Society*. Bloomsbury Academic.

Hudson, R. A. (1996). *Sociolinguistics*. Cambridge University Press.

Mahsun. (2017). *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Rajawali Pers.

Moleong, L. J. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya.

Muhammad. (2020). *Metode Penelitian Bahasa*. Ar-Ruzz Media.

Saleh, E. F., Nur, S., & Emmiyati, N. (2024). Jargon used by teenagers in social media Snapchat. *Journal of Islamic Culture and Literature (JICel)*, 2(2), 149–158.

Sumertha, P. A., Suputra, P. E. D., & Suprianti, G. A. P. (2021). An analysis of the jargon expressions in the cruise line. *Prasi: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajarannya*, 16(02), 67–81.

Syafitri, D., & Ikhsan, M. (2019). An analysis of jargon used in political website. *Linguistics, English Education and Art (LEEA)*, 2(2), 151–172.

Wibowo, B. S., Wulandari, S., & Putri, K. Y. (2022). An analysis of English jargon used in MasterChef Indonesia Season 8. *Education and Linguistic Knowledge Journal (Edulink)*, 4(2), 89–109.

Yule, G. (2020). *The Study of Language*. Cambridge University Press.

Website:

All Acronyms. Acronym and Abbreviation Dictionary. Dari https://www.allacronyms.com/

Commonwealth of Pennsylvania. *Acronyms.* Dari https://www.pa.gov/content/dam/copapwp-pagov/en/pccd/documents/criminaljustice/cjabs/documents/acronyms.pdf

County of Inyo California. *Assistant District Attorney.* Dari https://www.inyocounty.us/sites/default/files/2020-02/DISTRICT%20ATTORNEY%20ASSISTANT%20(DSATASST00)_0.pdf

Cornell Law School. Legal Dictionary and Legal Encyclopedia. Dari https://www.law.cornell.edu/wex

Environmental Protection Agency (EPA). Criminal Enforcement: Special Agents. Dari https://www.epa.gov/enforcement/criminal-enforcement-specialagents

IACP (International Association of Chiefs of Police). Glossary of Policy Terms. Dari https://www.theiacp.org/sites/default/files/Policy%20Center/Glossary%20-%202024.04.1_0.pdf

Marion County Prosecutor's Office Casebook. Gun Powder Stippling. Dari https://www.mcpocasebook.com/marion-county-prosecutors-officecasebook/evidence/real-evidence/specific-types-of-evidence/gun-powderstippling

Office of the Attorney General of California Department of Justice. Bureau of Investigation. Dari https://oag.ca.gov/bi

Oxford Learner's Dictionaries. Oxford University Press. Dari https://www.oxfordlearnersdictionaries.com

Practical Homicide Investigation. The "Signature" Aspect in Criminal Investigation. Dari https://www.practicalhomicide.com/articles/signature.htm

USLegal. Legal Definition. Dari https://definitions.uslegal.com/r/rap-sheet/?utm